

PEMAHAMAN KONTEN KESEHATAN REPRODUKSI MELALUI FILM DUA GARIS BIRU PADA REMAJA DI SMP X KOTA SEMARANG

**ULFA VELIA AISYIYAH PURNAMAWATI
2020-SKRIPSI**

Kehamilan Tidak Diinginkan merupakan dampak dari perilaku seks bebas yang dapat berujung pada pernikahan dini dan aborsi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sikap remaja mengenai kesehatan reproduksi dan seksual. Film Dua Garis Biru merupakan salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam perubahan perilaku. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman remaja mengenai pesan kesehatan reproduksi yang disampaikan melalui film Dua Garis Biru pada remaja di SMP X Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 567 siswa kelas VIII dan IX tahun ajaran 2020/2021 yang bersekolah di SMP X Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 responden yang ditentukan melalui perhitungan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan sikap responden yang sudah baik setelah terpapar konten kesehatan reproduksi remaja melalui film Dua Garis Biru yaitu sebesar 58,8% dan 68,2%. Film Dua Garis Biru dapat dijadikan sebagai media dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja dengan didampingi orang tua maupun guru sekaligus sebagai bentuk kampanye kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci : Kesehatan reproduksi, film, Dua Garis Biru, remaja